BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kita ketahui di abad mendatang merupakan tantangan bagi generasi yang akan datang yang terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain yang telah maju.

Dalam hal ini pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional dalam TAP MPR No. II/MPR/1993 yang isinya adalah :

"Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, tangguh , mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani da rohani. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, rasa kebangsaan, dan rasa kesetiakawanan nasional. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar mandiri dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa."[1]

Selain itu dalam UU nomor 2 tahun 1989 pasal 4 juga dinyatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[2]

---

[1] Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993 Tentang GBHN

[2] Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, Dasar-dasar Kependidikan Islam, Karya Aditama, Surabaya, 1996, hal 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua tinjauan diatas dapat dikatakan bahwa nilai-nilai yang terkandung serta aspek-aspek dari tujuan pendidikan nasional tersebut adalah tidak terlepas dari nilai-nilai dasar ajaran agama Islam, karena didalamnya menunjukkan aspek-aspek dan ketrampilan serta sikap mental dan akhlak yang luhur.

Menurut Drs. Amir Daien Indrakusuma bahwa tujuan pendidikan agama adalah menuntut anak didik untuk menjadi manusia yang berbudi luhur, bermoral, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meyakina dan mengamalkan ajran-ajaran agama.[3]

Maka dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan seorang pendidik yang mampu dan berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai tujuan dan cita-cita bangsa. untuk itu suatu lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikannya terhadap anak didik guna mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil apabila seorang pendidik mampu menentukan metode pengajaran yang tepat atau sesuai untuk mata pelajarannya dan metode tersebut tidak selalu membosankan bagi anak didik. Untuk itu seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada anak didiknya, akan tetapi seorang pendidik harus menguasai berbagi metode dan teknik pengajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran.[4]

Sebuah metode dalam proses belajar mengajar bertujuan agar proses pengajaran dapat disampaikan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh

---

[3] Drs. Amir Daien Indrakusuma, pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal 65
[4] Drs. Muhaimin dkk, Pemikiran pendidikan Islam, Tri ganda Karya, Bandung, 1993, hal 232

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan dan motivasi, sehingga meteri yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh anak didik.[5]

Maka keberhasilan anak didik dalam memahami suatu meteri pelajaran sangat dipengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh seorang pendidik. Ini berarti kebijksanaan pendidik dalam menentukan metode dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam guna menumbuhkan kesadaran anak didik untuk mengamalkan dan menelaah ketentuan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kita ketahui banyak sekali macam-macam metode pengajaran yang telah dirumuskan sebagai alternatif bagi seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, namun pada kenyataan selama ini seorang pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam, karena metode ceramah ini dirasa cocok sekali untuk penyampaian materi pelajaran ini. Disamping itu pula metode diskusi pun mulai dicoba dalam pengajaran materi pendidikan agama sesuai kurikulum CBSA, yang diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Kedua metode tersebut dapat berhasil digunakan dengan baik jika diantara pendidik dengan anak didik ada komunikasai yang interaktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Bertitik tolak dari tujuan pendidikan tersebut di atas, maka penggunaan metode oleh pendidik dalam manyampaikan meteri pelajaran pendidikan agam Islam sangat penting peranannya terhadap pemahaman anak didik tentang nilai ajaran Islam yang terkandung di dalamnya. Maka penulis mengambil judul skripsi ini tentang:

---

[5] Drs. H. Abidin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hal 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Perbandingan Metode Ceramah dengan Metode Diskusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo."

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Hasil penggunaan metode ceramah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.
2. Bagaimanakah Hasil penggunaan metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.
3. Adakah pebedaan hasil penggunaan metode ceramah dengan metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

C. Pembatasan Masalah

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberi batasan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Tinjauan tentang metode Ceramah dan hasil dari penggunaan metode tersebut yang digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tinjauan tentang metode Diskusi dan hasil dari penggunaan metode tersebut yang digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
3. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian, dasar, tujuan, materi, dan metode pendidikan agama Islam.

D. Penegasan Judul

Untuk memahami dan memperjelas makna judul skripsi ini, maka perlu penjelasan pengertian dari beberapa istilah yang ada, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah :

Perbandingan atau komparasi adalah kelompok individu yang secara umum mempunyai persamaan, yang dipilih untuk diperbandingkan, disebabkan karena antara dua kelompok yang satu memiliki suatu ciri dan yang lainnya tidak.[6]

Metode Ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan.[7]

Metode Diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat.[8]

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah yang mempunyai pengertian usaha secara sistematis dan

---

[6] Dra. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal 30
[7] Drs. JJ. Hasibuan, Dip. Ed, Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal 13
[8] Ibid, hal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pragmatis dalam membantu anak didik, agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama.[9]

Dari penjelasan diatas dapat penulis tegaskan bahwa skripsi ini akan membandingkan hasil nilai tes yang diberikan kepada siswa setelah siswa mendapatkan meateri Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dengan menggunakan metode ceramah maupun menggunakan metode diskusi. Dari hasil tes tersebut kemudian dibandingkan metode mana yang lebih berhasil diantara kedua metode tersebut.

E. Alasan Pemilihan Judul

Dalam memilih judul skripsi ini penulis mempunyai beberapa alasan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan jenjang pendidikan yang penulis tempu yaitu fakultas Tarbiyah yang mempelajari tentang hal yang berhubungan dengan pengajaran pendidikan.
2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah masuk dalam kehidupan pendidikan yang dapat membantu dan mempermudah jalannya pendidikan.
3. Diperlukannya variasi dalam proses mengajar guna mempermudah anak didik dalam memahami materi yang disampaikan, untuk itu kebijaksanaan seorang pendidik untuk menentukan metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
4. Penulis ingin mengetahui secara lebih jauh mengenai kedua metode tersebut yaitu ceramah dan diskusi dalam prakteknya maupun hasil penggunaan kedua metode tersebut.

---

[9] Dra. Zuahairini dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1983, hal 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui hasil penggunaan metode ceramah pada kelas I-11 dan kelas I-12 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Wachid Hasyim 2 taman Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui hasil penggunaan metode diskusi pada kelas I-11 dan kelas I-12 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Wachid Hasyim 2 taman Sidoarjo.
3. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil penggunaan metode ceramah dan metode diskusi pada kelas I-11 dan kelas I-12 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Wachid Hasyim 2 taman Sidoarjo.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

a. Untuk menambah wahana dan wawasan keilmuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

b. Dapat menjadi landasan dalam menerapkan metode pengajaran yang berdaya guna dan berhasil guna.

2. Bagi Sekolah

a. Setidak-tidaknya berguna sebagai masukan atau sumbangan keilmuan dalam rangka usaha meningkatkan hasil prestasi belajar sesuai tujuan.

b. memberikan sumbangan bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Fakultas

a. Sebagai sumbangan koleksi perpustakaan untuk bacaan mahasiswa.

b. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[10]

Di dalam penelitian ini penulis kemukakan dua jenis hipotesis yaitu :

1. *Hipotesis nihil (Ho)* yaitu bahwa tidak ada perbedaan hasil penggunaan metode Ceramah dengan metode Diskusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 taman Sidoarjo.
2. *Hipotesis Kerja (Ha)* yaitu bahwa ada perbedaan hasil penggunaan metode Ceramah dengan metode Diskusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 taman Sidoarjo.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam pembuatan skripsi ini terbagi dalam lima bab, yang diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup.

Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

---

[10] Dra. Suharsimi Arikunto, Op.Cit, Hal 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II Landasan Teori, yang berisi tinjauan tentang pendidikan Agama Islam, tinjauan tentang metode ceramah dan tinjauan tentang metode diskusi.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang prosedur penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang penyajian data penelitian dan analisa data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id